

Antara Windows dan Linux

Hendrik

freeunlimit@yahoo.com

Lisensi Dokumen:

Copyright © 2003 IlmuKomputer.Com

Seluruh dokumen di IlmuKomputer.Com dapat digunakan, dimodifikasi dan disebarkan secara bebas untuk tujuan bukan komersial (nonprofit), dengan syarat tidak menghapus atau merubah atribut penulis dan pernyataan copyright yang disertakan dalam setiap dokumen. Tidak diperbolehkan melakukan penulisan ulang, kecuali mendapatkan ijin terlebih dahulu dari IlmuKomputer.Com.

Jika sebelumnya linuxer yang telah lama menggunakan sistem operasi MS Windows, terus ingin mencoba sistem operasi pinguin atau Linux, artikel berikut akan memberitahukan kepada linuxer agar linuxer tidak kaget atau merasa "tersesat" ketika memulai sistem operasi Linux.

Linux tidak mempunyai sistem pembedaan drive A, B, C dan seterusnya seperti pada Windows, jadi ketika linuxer masuk ke sistem operasi linux nanti jangan kaget kalau tiba-tiba drive C atau D nya hilang. Sistem operasi linux bukanlah untuk mengeja alphabet dari A sampai dengan Z, justru linux mengenali komputer dengan sistem direktori-direktori, baik mulai dari harddisk, floppy disk drive, CD-ROM dan lainnya. Misalnya saja penamaan untuk CD-ROM, linuxer bisa cari di direktori /mnt/cdrom atau floppy disk drive di direktori /mnt/floppy.

Linux menggunakan sistem (/) *forward slash*, beda sekali dengan Windows yang menggunakan sistem (\) *backward slash*.

Linux mempunyai sifat case-sensitive, yang berarti huruf besar dan huruf kecil mempunyai arti yang berbeda. Jadi huruf **A** dan **a** mempunyai arti yang berbeda.

Linux tidak mempunyai .exe seperti di Windows. Jadi jangan kebingungan nanti kalau linuxer ingin menjalankan perintah-perintah linux. Jangan sampai berkata "koq, dot exe nya ga ada?". Linux mempunyai sistem executable file tersendiri, jadi jika ingin mengetahui suatu file bisa di execute atau tidak, adalah dari attributnya file yang bersangkutan, jika attributnya execute berarti bisa dijalankan. Cara mengetahuinya bisa dari perintah **ls -l** atau dari **chmod**.

Linux mempunyai banyak GUI (Graphical User Interface) Window yang berbeda. Diantaranya ada KDE, GNOME, Sawfish, Enlightenment dan lain sebagainya. Tidak seperti MS Windows yang hanya mempunyai satu GUI. Misalnya GUI Windows 98 tidak bisa mempunyai GUI Windows 2000 atau GUI Windows XP yang wah. Window di linux mempunyai istilah tersendiri, yaitu Xwindow. Di Xwindow linuxer mampu menjalankan KDE atau GNOME, atau bertukaran sesuai dengan keinginan. Keren kan.

Jika di MS Windows, linuxer mengenal istilah DOS Prompt, di linux akan bernama console atau terminal. Di console, linuxer akan menjumpai dengan apa yang dinamakan pemrograman shell, kalau di windows seperti pemrograman untuk autoexec.bat.

Perintah-perintah di linux berbeda sekali dengan di Windows, misalnya saja dir (Windows) dan ls (Linux) yaitu suatu perintah untuk menampilkan file-file pada direktori aktif. Perintah-perintah ini karena berbeda ada baiknya para newbie untuk mempelajarinya, lagi pula mudah kok contohnya saja ls adalah singkatan list dan pwd yang adalah singkatan dari print working directory. Mudah kan.

Banyak aplikasi di linux yang menggunakan nama-nama yang aneh, misalnya Dia (software untuk menggambar diagram), SWAT (Samba Web Administration Tool) dan masih banyak lagi nama-nama aneh yang kemampuan powerful. Disarankan untuk membaca manual aplikasi tersebut terlebih dahulu. Jadi akan jelas apa guna dari nama-nama aneh tersebut. Dan aneh pun menjadi indah.

Ketika di Windows ada yang mau belajar bahasa pemrograman, dia harus membeli terlebih dahulu program tersebut, walaupun cuman bajakan harganya masih tergolong mahal untuk suatu bahasa pemrograman. Terus jika ingin mempunyai server untuk jaringan harus beli lagi program server. Berbeda dengan linux, ketika linuxer membeli cd linux, atau mendownloadnya dari internet, paket linux tersebut sudah dilengkapi dengan berbagai macam aplikasi dan bahasa pemrograman. Contohnya adalah C, C++, Perl, PHP dan Python. Jenis database server seperti MySQL, dan PostgreSQL. Atau aplikasi pemrograman visual seperti Glade, Kdevelop dan Qt. Dan program server seperti Apache Web Server, mail server, DNS server, Proxy server, Firewall untuk melindungi komputer linuxer ketika surfing di internet. Jadi tidak perlu beli cd program banyak-banyak kan, irit ya. =>

Linux bisa juga diinstall berdampingan dengan sistem operasi lain, jadi linuxer tidak perlu khawatir kalau mau belajar linux, windowsnya tidak perlu dihapus. Dengan menggunakan LILO (Linux Loader) sebuah boot manager untuk memilih sistem operasi mana yang akan digunakan. Jadi sekarang tidak ada alasan lagi untuk mulai belajar linux, karena linux dan windows bisa berjalan berdampingan.

Jika linuxer mau membeli hardware baru, atau mau menambah komponen-komponen seperti printer, modem, scanner dan zip-drive, usahakanlah mencari yang bukan win series. Contohnya ada beberapa produsen menjual modem yang bertuliskan win modem, ini artinya modem tersebut hanya dapat dijalankan di atas sistem operasi windows. Karena sedikit driver yang mendukung linux, maka linuxer diharapkan teliti ketika membeli produk-produk hardware. Secara umum sekarang para produsen telah menyertakan driver-driver linux mereka, atau telah menyatakan hardware mereka telah mensupport sistem operasi linux. Jika ingin mengetahui hardware-hardware apa saja yang telah mendukung linux, linuxer bisa surfing ke <http://www.linuxdevices.com/> sebagai referensi.

Supaya linuxer tidak bingung ketika ingin menggunakan aplikasi di linux, di bawah akan disajikan beberapa aplikasi yang bisa digunakan untuk menggantikan aplikasi-aplikasi di windows. Lagipula penamaan-penamaan aplikasi di linux memang banyak menggunakan nama-nama yang aneh.

Aplikasi	Windows	Linux	Keterangan
Office Suite	MS. Office	StarOffice, Koffice, OpenOffice	Suatu paket aplikasi untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan kantor rutin
Email	Outlook Express	Sylpheed, Evolution, Kmail	Aplikasi email di sisi klien
Internet Browser	Internet Explorer	Mozilla, Konqueror, Galeon	Aplikasi untuk browsing internet
FTP	WS_FTP	GFTP	Aplikasi FTP
Internet Relay Chat	Mirc	Xchat, Kvirc	Aplikasi untuk ngobrol dengan text based
Anti-virus	Norton Anti Virus, McAfee, Dr. Solomon, PC Cilin	Tidak perlu karena linux aman dari virus	

Aplikasi	Windows	Linux	Keterangan
Web Server	PWS (personal web server), IIS	Apache	Aplikasi Web server
File Manager	Windows Explorer	Konqueror, Nautilus, gmc	Aplikasi untuk manajemen file
PDF	Adobe Acrobat reader	GhostView, Xpdf	Aplikasi untuk membuka file PDF
Image Editor	Photoshop	GIMP (GNU Image Manipulation Program)	Aplikasi untuk menangani grafik
Burn CD program	Nero Burning, Easy CD creator	Gtoaster, Gcombust, Xcdroast	Aplikasi untuk burn cd-r
MP3 Player	Winamp, JetAudio	Xmms, KDE media player	Aplikasi untuk menjalankan file format mp3
VCD Player	Xing MPEG, WinDVD, Jet Audio	Xine, Xmms, MpegTv, Xtheater, NontonVCD	Aplikasi untuk memutar Video Cd
HTML Writer	Macromedia Dreamweaver, Adobe Golive	Blue Fish, Quanta Plus, Scream	Aplikasi untuk membuat halaman html
Archive	Winzip	Archiver, Gnozip	Aplikasi untuk mengompres dan dekompres file
Image viewer	ACDsee	GQview	Aplikasi untuk melihat gambar
Text Editor	Edit, TextPad	Kate (KDE Advance Text Editor), Gedit, Kedit, vim, emacs	Aplikasi untuk mengedit file text
Diagram	Visio	Dia, Kivio	Aplikasi untuk menggambar diagram-diagram bagan alir atau flowchart
Messenger	MSN messenger, ICQ	Every Buddy, Gaim, Licq	Aplikasi untuk berkirim pesan

Nah, kalau sudah tahu aplikasi -aplikasi yang bisa digunakan seperti yang di windows, kenapa tidak berpikir untuk beralih ke linux? Untuk belajar linux gampang sekali koq, cobalah untuk belajar menginstall terlebih dahulu, kemudian baca semua dokumentasi yang ada, sisanya hanya tinggal dicoba. Tidak perlu takut untuk mencoba linux, akan banyak komunitas linux yang akan membantu ketika linuxer ada mengalami kesusahan dengan linux. Hidup penguin !!!